

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilaksanakan dengan menguji pengaruh *current ratio*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, perputaran kas, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets (ROA)* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam sektor makanan dan minuman selama periode 2020-2022. Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Variabel *current ratio* memiliki nilai t sebesar -0,826 dengan nilai signifikansi sebesar 0,412. Nilai tersebut lebih tinggi dari 0,05. Sehingga, disimpulkan bahwa H_{a1} ditolak atau *current ratio* tidak memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *ROA*. “Hasil dari penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Satria (2022) yang menyatakan bahwa *current ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *ROA*”.
2. Nilai t *DER* adalah sebesar -2,316. Nilai signifikansi *DER* adalah 0,024 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga H_{a2} diterima. Dapat diartikan bahwa variabel *DER* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *ROA*. “Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Satria (2022) yang memiliki kesimpulan bahwa *DER* berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap *ROA*”.
3. Nilai t perputaran kas adalah -2,445 dengan nilai signifikansi sebesar 0,018. Angka tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga H_{a3} ditolak yang berarti

variabel perputaran kas tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *ROA*. “Hasil dari penelitian ini sejalan dengan hasil dari penelitian Muslih (2019) yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan pada perputaran kas terhadap *ROA*”.

4. Nilai *t* perputaran persediaan adalah -1,211 dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,231. Angka signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Maka, H_{a4} ditolak dan dapat disimpulkan bahwa variabel perputaran persediaan tidak memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *ROA*. “Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Arman *et al.* (2023) yang menunjukkan hasil perputaran persediaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets (ROA)*”.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam sektor makanan dan minuman selama periode 2020-2022. Sehingga, hasil dari penelitian ini tidak dapat digeneralisasi terhadap sektor lain di BEI.
2. Kemampuan variabel dalam penelitian ini, yaitu *current ratio*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, perputaran kas, dan perputaran persediaan dalam menjelaskan variabel dependen, yaitu profitabilitas yang diproksikan dengan *ROA* terbatas. Hal ini dapat dilihat dari nilai *Adjusted R Square* yang

hanya sebesar 0,168 atau 16,8%. Sedangkan, 83,2% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

3. Data dalam penelitian ini berada pada masa pandemi, yaitu tahun 2020-2022. Sehingga, data pada penelitian ini memiliki kemungkinan untuk terpengaruh selama masa tersebut.

5.3 Saran

Dari simpulan dan keterbatasan tersebut, berikut ini saran untuk penelitian selanjutnya terkait profitabilitas:

1. Disarankan pada penelitian selanjutnya untuk menggunakan objek penelitian lain dengan sampel penelitian yang lebih banyak, seperti sektor manufaktur secara umum, sehingga mendapatkan hasil penelitian yang lebih digeneralisasi.
2. Disarankan pada penelitian selanjutnya untuk menambahkan variabel-variabel lain yang memiliki kemungkinan untuk mempengaruhi profitabilitas, seperti perputaran piutang dan ukuran perusahaan.

5.4 Implikasi

Berdasarkan hasil dari penelitian, berikut ini implikasi yang diperoleh:

1. Variabel *DER* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *ROA*. Hal ini dikarenakan semakin rendahnya *DER* menunjukkan rendahnya pendanaan perusahaan yang berasal dari utang. Jumlah utang yang rendah akan menghasilkan biaya

bunga yang lebih rendah. Sehingga, laba perusahaan dapat meningkat dengan asumsi adanya peningkatan pada persentase penjualan. Dengan laba yang meningkat dan asumsi jumlah pertumbuhan aset yang stabil, *ROA* perusahaan dapat meningkat.

2. Variabel perputaran kas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *ROA*. Semakin rendahnya perputaran kas menunjukkan semakin rendahnya kas yang kembali ke perusahaan. Walaupun memiliki kas yang rendah, perusahaan dapat menggunakannya untuk kegiatan operasional, seperti membeli bahan baku yang lebih berkualitas. Dengan bahan baku tersebut, perusahaan dapat mengurangi biaya yang ditimbulkan dari adanya cacat produksi. Dengan adanya asumsi peningkatan pada persentase penjualan dan efisiensi biaya, maka laba akan meningkat. Dari peningkatan tersebut *ROA* akan meningkat dengan asumsi pertumbuhan aset stabil.

